

## **Perbedaan Tingkat Resiliensi dan Kecemasan antara Residen Bagian Bedah dengan Residen Bagian Non Bedah FK UGM Yogyakarta Tahun 2017**

### **Intisari**

**Latar belakang:** Beberapa aspek dari proses pendidikan dokter spesialis dapat mengakibatkan timbulnya gangguan psikiatri pada residen yang menjalaninya. Gangguan psikiatrik yang paling sering adalah *burnout*, *fatigue*, depresi dan anxietas. Gangguan ini selanjutnya dapat menimbulkan dampak personal, akademik dan pelayanan kesehatan terhadap pasien. Salah satu faktor protektif yang dapat memperkecil risiko munculnya gangguan psikiatrik adalah resiliensi. **Tujuan:** untuk mengetahui adanya perbedaan tingkat resiliensi dan kecemasan antara residen bagian bedah dengan residen bagian non bedah FK UGM Yogyakarta.

**Metode:** Penelitian kuantitatif, *cross-sectional* yang bersifat deskriptif analitik. Subyek penelitian adalah residen FK UGM dari bagian bedah (Bedah, Obsgin dan Anestesi) dan bagian non bedah (Psikiatri, PA dan Radiologi). Instrumen yang digunakan adalah *Connor-Davidson Resilience Scale 25 item (CD-RISC-25)* dan *Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS)*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan SPSS 21.

**Hasil:** Dari 140 residen yang menjadi subyek penelitian, didapatkan hasil bahwa residen bagian bedah resiliensi tinggi 20%, sedang 54,3% dan rendah 25,7%; sedangkan tingkat resiliensi residen bagian non bedah; tinggi 15,7%, sedang 64,3% dan rendah 20%. Kecemasan pada residen non bedah sebesar 87,5% dan kecemasan residen bagian bedah sebesar 12,5%. Residen Bedah menunjukkan resiliensi tertinggi dan tidak ada kecemasan; sedangkan residen Psikiatri dengan kecemasan tertinggi (20,7%). Tidak terdapat perbedaan yang bermakna tingkat resiliensi antara residen bagian bedah dengan residen bagian non bedah ( $\chi^2=1,450$   $p=0,484$  95% CI). Terdapat perbedaan kecemasan yang bermakna antara residen bagian bedah dengan residen bagian non bedah ( $\chi^2=4,773$   $p=0,029$  95% CI). Kecenderungan mengalami kecemasan lebih tinggi pada residen perempuan, lama pendidikan lebih dari 4 tahun dan resiliensi rendah.

**Kesimpulan:** Tidak terdapat perbedaan yang bermakna tingkat resiliensi antara residen bagian bedah dengan residen bagian non bedah. Terdapat perbedaan kecemasan yang bermakna antara residen bagian bedah dengan residen bagian non bedah.

**Kata kunci:** cemas – dokter residen – resiliensi

*The Differences of Resilience and Anxiety between Surgical-Non Surgical  
Residents Of Gadjah Mada University Yogyakarta 2017*

**Abstract**

**Background:** *Some aspects of the process specialistic training can cause psychiatric disorders of the trainees. The most common psychiatric disorders are burnout, fatigue, depression and anxiety. These disorders have impact on the personal life, the academic and the quality of patient care. One of the protective factor that can minimize the risk to experience the psychiatric disorders is resilience.*

**Objective:** *to know the differences of resilience and anxiety on surgical-non surgical residents of Gadjah Mada University Yogyakarta.*

**Methods:** *Quantitative research, cross-sectional and descriptive analytic. The subject of the study are medical residents of Gadjah Mada University Yogyakarta from surgical programs (Surgery, Obsgin and Anesthesia) and non surgical (Psychiatry, Pathological Anatomy and Radiology). The instrument that we used are Connor-Davidson Resilience Scale 25 items (CD-RISC 25) and Taylor Manifest Anxiety Scale (TMAS). The data obtained were then analyzed statistically with SPSS 21.*

**Results:** *From 140 residents were subjects of the research, the result showed that surgical residents with high resilience 20%, intermediate 54,3% and low 25,7% and non surgical residents with high resilience 15,7%, intermediate 64,3% and low 20%. Anxiety in non surgical residents was 87,5% and anxiety in surgical residents was 12,5%. Surgical residents showed the highest resilience scores and no anxiety was found and Psychiatric residents was the highest anxiety scores (20,7%). There was no significant differences in resilience between surgical-non surgical residents ( $\chi^2=1,450$   $p=0,484$  95% CI). There was a significant differences in anxiety between surgical-non surgical residents ( $\chi^2=4,773$   $p=0,029$  95% CI). There was a trend to suffer anxiety on female, education longer than 4 years and low resilience scores.*

**Conclusions:** *There was no significant differences in resilience between surgical-non surgical residents. There was a significant differences in anxiety between surgical-non surgical residents.*

**Keywords:** *anxiety – medical residents–resilience*